

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian di lapangan mengenai Implementasi manajemen kurikulum di MTs NU Miftahut Tholibin Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kurikulum di MTs NU Miftahut Tholibin melalui beberapa tahapan, yaitu;
 - a. Perencanaan kurikulum MTs NU Miftahut Tholibin sudah berjalan dengan terstruktur seperti persiapan mengajar dan program-program sekolah lainnya, akan tetapi masih perlu dilakukan penyesuaian rencana yang telah dibuat supaya dapat terlaksana semua yang telah direncanakan pada rapat perencanaan yang dilaksanakan rutin pada awal tahun ajaran.
 - b. Pengorganisasian kurikulum sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengorganisasikan semua komponen sumber daya yang ada untuk melaksanakan semua rencana yang telah disusun.
 - c. Pelaksanaan kurikulum sudah dijalankan oleh kepala sekolah dan guru hal ini dapat terlihat dari berlangsungnya kegiatan belajar mengajar setiap harinya.
 - d. Evaluasi kurikulum di MTs NU Miftahut Tholibin dilakukan dengan mengevaluasi konteks input dan outputnya.
2. Kendala dan solusi manajemen kurikulum PAI di MTs NU Miftahut Tholibin disebabkan oleh sumber daya manusia yang ada di sekolah. Kurangnya kesadaran akan tanggung jawab individu, kemampuan kognitif, dan profesionalitas SDM menjadi faktor utama dari munculnya kendala tersebut. Guru salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, seharusnya dapat menjelaskan tugasnya dengan baik. Selain itu, kepala sekolah sebagai pemimpin dan pihak yang bertanggung jawab atas segala kegiatan kurikulum di sekolah harus dapat mengontrol dan membimbing guru dalam melaksanakan tugasnya agar dapat mencapai tujuan kurikulum secara optimal. Sebagai upaya mengatasi kendala yang muncul, peningkatan sumber daya manusia menjadi solusi utama dalam keberhasilan kegiatan manajemen kurikulum. Sumber daya sekolah yang baik, akan menghasilkan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.
3. Hasil dari Implementasi manajemen kurikulum PAI sudah baik, karena prestasi belajar merupakan tingkat yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi peserta didik sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi

pembelajaran. Prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai oleh peserta didik mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu, hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Runpun PAI) siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Peningkatan prestasi belajar siswa di MTs NU Miftahut Tholibin. Berupa pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran PAI oleh koordinator mapel atau guru mapel. Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, dan cita-cita yang tinggi mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Prestasi belajar siswa di MTs NU Miftahut Tholibin sudah cukup baik yang ditandai dengan:

- a. Nilai PAI siswa sudah memenuhi target KKM dan sudah dengan nilai rata-rata 75.
- b. Penerapan amalan Agama sudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- c. Siswa MTs NU Miftahut Tholibin mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran- saran

Sehubung dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa hal yang kiranya penulis sarankan dalam kaitannya dengan skripsi ini yaitu:

1. Hendaknya guru lebih meningkatkan perhatiannya terhadap semua komponen pembelajaran PAI, sehingga kualitas PAI dapat mencapai prestasi yang optimal.
2. Manajemen pembelajran hendaknya lebih ditingkatkan lagi supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Hendaknya guru lebih memperhatikan siswa yang kurang memiliki kemampuan yang kurang baik.
4. Hendaknya lebih meningkatkan lagi kerjasama antar sekolah dengan orang tua siswa, seperti dalam menyampaikan informasi tentang perkembangan anaknya disekolah, mengingat guru tidak dapat sepenuhnya membantu kegiatan siswa setiap saat.
5. Hendaknya orang tua betul-betul memperhatikan pendidikan anak khususnya di dalam mempelajari pembelajarannya. Memotivasi anaknya secara terus-menerus, maka akan melahirkan anak yang rajin belajar sehingga akan tercapai insan yang cerdas da pandai.
6. Hendaknya siswa telah mampu atau matang dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik agar mempertahankan dengan baik dan perlu ditingkatkan semaksimal mungkin, seras bagi siswa yang kurang baik dalam prestasinya janganlah putus asa,

manfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar yang lebih rajin, tekun dan kontinyu.

C. **Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena sifat-sifat-Nya itulah atas limpahan Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sederhana, tentang “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Miftaht Tholibin Mejobo Kudus”, guna melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis selalu berdo’a dan memohon ketabahan dan bimbingan dari Allah SWT, dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Sebagai manusia pastilah ada kekurangan, akhirnya atas segala kekurangan itu memang keterbatasan kami. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan dan semoga menjadi karya yang bermafaat serta senantiasa di Ridhoi Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin....